BAB III

METODE PENELLITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Trans Jogja. Penelitian ini dilakukan pada daerah yang termasuk rute Trans Jogja dengan subyek penelitian yaitu masyarakat yang menggunakan angkutan umum Trans Jogja.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualilatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan responden. Interaksi langsung kepada responden dilakukan melalui pengisian kuesioner terhadap masyarakat Kota Yogyakarta yang menggunakan jasa angkutan umum Trans Jogja.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sebelum menentukan besarnya sampel yang digunakan, hal yang dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan populasi. Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penumpang Trans Jogja setiap harinya pada tahun 2015. Setelah mengetahui populasi maka selanjutnya yang dilakukan

adalah menentukan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel atas dasar kriteria tertentu dengan tujuan memperoleh sampel yang *representative*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah warga Kota Yogyakarta yang sudah bekerja atau mahasiswa yang memugkinkan melakukan perjalan dengan Trans Jogja.

Dalam peneleitian ini perhitungan jumlah sampel dilakukan menggunakan metode *Slovin*. Cara perhitungan dengan metode ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (jumlah penumpang Trans Jogja per hari)

e = Batas toleransi kesalahan (0,1)

Berdasarkan formula yang telah dijelaskan diatas maka dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{17.989}{1 + 17.989(0,1)^2}$$

$$= \frac{17.989}{1 + 17.989(0,01)}$$

$$= \frac{17.989}{180,89}$$

$$= 99,45$$

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai batas minimal jumlah sampel penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penitian ini pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang terkait. Metode kuesioner adalah pemberian suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu masalah secara serentak serta memperoleh informasi yang relavan dari tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden, maka diperoleh tingkatan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono,2006

Berdasarkan Tabel 3.1 skor penilaian dari jawaban responden berskala 1-5 dimulai dari skor yang terendah hingga tertinggi yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum Trans Jogja. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan, tarif Trans Jogja, tarif angkutan lain, kualitas pelayanan, dan halte Trans Jogja.

1. Pendapatan

Merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh responden dalam satu bulan. Dalam penelitian ini ukuran yang digunakan dalam mengukur pendapatan adalah skala *likert*.

2. Tarif Trans Jogja

Merupakan besarnya uang yang dipungut oleh angkutan umum Trans Jogja atas penggunaan jasanya. Dalam penelitian ini ukuran yang digunakan dalam mengukur tarif adalah dengan skala *likert*.

3. Tarif angkutan lain

Merupakan besarnya uang yang dipungut oleh angkutan umum lain selain Trans Jogja atas penggunaan jasanya. Dalam penelitian ini ukuran yang digunakan dalam mengukur tarif adalah dengan skala *likert*.

4. Kualitas Pelayanan

Merupakan baik buruknya tingkat pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa angkutan umum Trans Jogja kepada penumpangnya. Variabel ini diukur dari faktor kenyamanan yang didapatkan oleh penumpang angkutan umum Trans Jogja. Skala yang digunakan dalam variabel ini adalah dengan skala *likert*.

5. Halte

Merupakan jarak tempat perhentian angkutan umum Trans Jogja terhadap tempat tinggal atau tempat tujuan penumpang serta baik/buruknya kondisi halte. Dalam penelitian ini variabel diukur dengan skala *likert*.

6. Keputusan Menggunakan Trans jogja

Merupakan hal-hal yang melatarbelakangi responden dalam menggunakan angkutan umum Trans Jogja. Dalam penelitian ini variabel diukur dengan skala *likert*.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Untuk mengetahui apakah kuesioner dapat menjadi alat ukur yang valid daan stabil dalam mengukur suatu gejala yang ada maka diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Kuncoro(2003) uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut dengan tepat mengukur obyek yang diteliti. Apabila nilai sig. Adalah 0,5 maka instrument penelitian dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan(*accuracy)* alat ukur(daftar pertanyaan, wawamcara atau alat-alat ukur lainnya). Menurut Sugiyono(2008), suatu alat ukur dikatakan tepat apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, alat ukur tersebut memberikan hasil yang sama. Dalam kaitannya dengan suatu penelitian, ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui *measurement error* atau salah ukur. Uji reeliabilitas dihitung dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu varibel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha*(α) > 0,7 (Ghozali,2013).

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisa statistik deskriptif dengan menggunakan *software* IBM SPSS 20. Menurut Sugiyono(2008) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasa digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah dimana peneliti bertindak sebagai kunci. Tujuan dilakukan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, serta variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan yang kemudian digambarkan secara apa adanya.

Analisis statikstik deskriptif menurut Sugiono(2006) adalah suatu teknik analisis yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Statistik deskriptif dapat diartiakkan sebagai alat statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul sesuai dengan fakta.

Sebelum dilakukannya analisa data pada penelitian ini, maka kuesioner yang telah terkumpul dianalisis dengan prosedur analisa data sebagai berikut:

1. Memeriksa setiap kuesioner yang telah diisi dengan tujuan untuk melengkapi isian kuesioner apabila kekurangan atau kesalahan.
2. Memeriksa setiap kuesioner, untuk melihat apakah telah diisi semuanya oleh responden.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*: mengedit kuesioner yang telah diteliti.
2. *Coding*: memberikan kode tertentu untuk setiap kelompok pertanyaan.
3. *Tabulating*: Data yang telah diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan secara teliti dan teratur ke dalam bentuk tabel.
4. *Analazing*: pengolahan data yang dilakukan dengan perhitungan ukuran terdesensi sentral dan pengukuran variansi yaitu sebagai berikut:
   a. Mean

      Menurut Hadi(2004) *mean* merupakan suatu nilai yang diperoleh dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai dan membaginya dengan jumlah individu. Nilai rata-rata atau *mean* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:
M = *Mean*(nilai rata-rata)
$\sum X$ = Jumlah nilai
N = Jumlah Individu

b. *Median*

Median merupakan suatu nilai atau bilangan yang membatasi setengah frekuensi bagian bawah distribusi dan setengah bagian atas(Hadi,2004). *Median* dalam kehidupan sehari0hari sering disebut juga dengan nilai tengah.

c. *Mode*

Menurut Hadi(2004) *mode* merupakan suatu nilai pengamatan yang paling banyak terjadi atau mucul sehingga paling besar frekuensinya.

d. Pengukuran variansi

Pengukuran variansi dalam penelitian ini menggunakan stamdar deviasi, dimana semua deviasinya dijumlah, dikuadrat, dan akhirkan diakar. Perhitungan standar deviasi dilakukan dengan cara yaitu sebagai berikut:

$$\mathrm{SD} = \frac{\sum \mathrm{X}^2}{\mathrm{N}} - \left(\frac{\sum \mathrm{X}}{\mathrm{N}}\right)^2$$

Keterangan:
SD = Standar deviasi
$\sum X$ = Jumlah nilai
N = Jumlah Individu